

**PERSEPSI SISWA SMP NEGERI KECAMATAN TANJUNG RAYA
TENTANG JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 1
TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Menyelesaikan pendidikan pada Program
Strata Satu Pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



AFRIZAL RAHMADANI

2006/74010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA SMPN KECAMATAN TANJUNG RAYA TENTANG JURUSAN TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : Afrizal Rahmadani
Nim/Bp : 74010/06
Jurusan : Teknik Sipil
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik

Padang , Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing 1



Drs. Chairul Israr, M.Pd
NIP: 19481020 198003 1 001

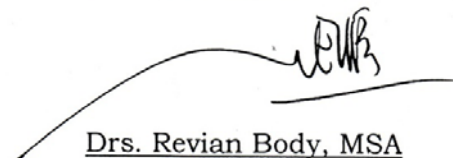
Pembimbing II



Drs. Juniman Silalahi, M.Pd
NIP: 19630627 198903 1 005

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Drs. Revian Body, MSA
NIP. 19600103 198503 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : PERSEPSI SISWA SMPN KECAMATAN TANJUNG
RAYA TENTANG JURUSAN TEKNIK BANGUNAN
DI SMKN 1 TANJUNG RAYA

Nama : Afrizal Rahmadani

NIM : 74010

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

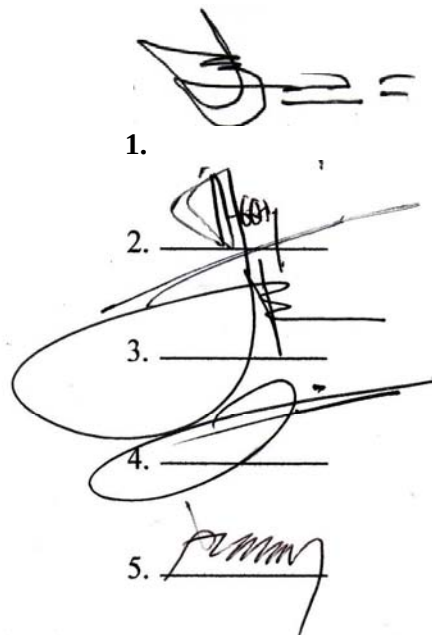
Fakultas : Teknik

Padang, 29 juli 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua :Drs. Chairul Israr, M.Pd
2. Sekretaris :Drs. Juniman Silalahi, M.Pd
3. Anggota :Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd
4. Anggota :Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd
5. Anggota :Drs. M. Husni, M.Pd



1. [Signature]

2. [Signature]

3. [Signature]

4. [Signature]

5. [Signature]

ABSTRAK

Afrizal Rahmdani : Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya

Penelitian ini dilatar belakangi yaitu sedikit sekali siswa SMP untuk masuk SMK, khususnya jurusan Teknik Bangunan. Diduga persepsi siswa SMP selama ini terhadap jurusan Teknik Bangunan sangat jelek. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas 3 SMPN terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya.

Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas III SMP Negeri di kecamatan Tanjung Raya. Terdiri dari 4 sekolah SMP, dengan jumlah populasi 365 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional sampling. Dalam penelitian ini diambil sebesar 15% dari jumlah populasi yang ada, maka jumlah sampelnya sebanyak 74 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Sebelum instrument penelitian ini dilakukan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian menunjukan persepsi siswa SMPN terhadap jurusan Teknik Bangunan dinyatakan cukup (72,41%). Dari 7 indikator yang ada dinyatakan semua cukup dan satu indikator dinyatakan baik, karena memiliki persentase yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, berarti bahwa persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan dinilai cukup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran allah SWT, karena rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan strata satu (S1) pendidikan Teknik Bangunan jurusan teknik sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul : “ Persepsi siswa SMP Negeri kecamatan Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya”. Selama dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan berupa sumbangan pikiran, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs.Chairul israr, M.Pd, sebagai pembimbing 1 (satu) dan Bapak Drs. Juniman silalahi, M.Pd sebagai pembimbing II (dua). Yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai. Serta bapak/ibu dosen penguji ujian skripsi.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd, Bapak Drs. Zulfa Eff Ulliras,M.Pd, dan Bapak Drs. M. Husni, M.Pd selaku penguji skripsi.
3. Bapak Drs. Revian Body, MSA, selaku ketua jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Siswa-siswi SMPN 1,2,3.dan 4 di kecamatan Tanjung Raya.

6. Bapak/ ibuk dosen dan staf pegawai pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang turut membantu hingga selesai skripsi ini.

Segala upaya telah penulis usahakan untuk menyajikan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima disisinya. Amin....

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II : KAJIAN TEORITIS

A. Persepsi	8
1. Informasi sekolah	9
2. Pandangan orang tua	9
3. Pengamatan	13
B. Sekolah Menengah Pertama.....	15
C. Jurusan Teknik Bangunan di SMK	16
1. Program Jurusan Teknik Bangunan.....	16
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.....	18

3. Bidang Kerja Lulusan Jurusan Teknik Bangunan	22
4. Peluang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	23
D. Kerangka Konseptual.....	23

BAB III : Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
C. Variable Dan Jenis Data.....	27
1. Variable	27
2. Jenis Data.....	27
D. Instrument	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Alat Pengumpul Data.....	28
3. Penyusunan Instrument.....	29
4. Uji Coba Instrument.....	30
E. Teknik Analisa Data.....	32
1. Verifikasi data.....	32
2. Klasifikasi data.....	32
3. Analisis deskriptif	33

BAB IV : Hasil Penelitian

A. Analisis Deskriptif	35
1. Persepsi siswa SMPN	36
2. Informasi tentang jurusan Teknik Bangunan	38
3. Pandangan orang tua.....	40
4. Pengamatan siswa SMP.....	42
5. Biaya pendidikan di SMK..	44
6. Fasilitas jurusan Teknik Bangunan.....	46
7. Prospek lulusan jurusan Teknik Bangunan	48
8. Tujuan masuk jurusan Teknik Bangunan	50

B. Pembahasan	52
---------------------	----

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu manusia yang menguasai berbagai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia tersebut. Hal ini selaras dengan apa yang tercantum dalam kurikulum (2004: 7), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada program keahlian Teknik adalah:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan SMK di atas peluang tamatan SMK lebih bagus untuk bekerja, berwirausaha ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun berdasarkan observasi ke SMKN1 Tanjung Raya, Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai calon input untuk masuk ke SMK khususnya jurusan Teknik Bangunan nyatanya tidak sesuai yang diharapkan oleh SMKN 1 Tanjung Raya dengan jumlah persentase tamatan siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya pertahun, dengan jumlah yang mendaftar ke jurusan Teknik Bangunan di SMKN1 Tanjung Raya rata-rata 5%, (Tata usaha SMKN 1 Tanjung Raya). Berikut ini tabel data siswa SMP yang mendaftar untuk masuk di jurusan Teknik Bangunan untuk 3 tahun terakhir.

Tabel.1: Data siswa SMPN yang mendaftar di jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya

No	Asal Sekolah	Jumlah siswa yang mendaftar 3 tahun terakhir		
		2008	2009	2010
1	SMPN1Tanjung Raya	16	15	15
2	SMPN2 Tanjung Raya	13	13	11
3	SMPN3Tanjung Raya	15	10	10
4	SMPN4 Tanjung Raya	10	8	7
5	SMPN luar Kecamatan Tanjung Raya	10	9	9
	Jumlah	64	55	52

Sumber: *Tata Usaha SMKN 1 Tanjung Raya*

Selama ini siswa SMP mengaggap jurusan Teknik Bangunan kurang bergengsi. Jadi kebanyakan dari mereka menjadikan jurusan Teknik Bangunan pilihan terakhir untuk masuk, setelah di tolak oleh jurusan lain

seperti Teknik Mesin, Otomotif, Elektro. Dengan sendirinya siswa yang ada di jurusan Teknik Bangunan siswa yang kalah bersaing dan mempunyai kemampuan di bawah rata-rata. Hal lain permasalahan yang dialami SMKN 1 Tanjung Raya terjadinya pengurangan siswa SMK jurusan Teknik Bangunan tiap tahunnya, yang mana disebabkan karena siswa itu tidak pernah masuk kelas lagi, dan ada pula yang tinggal kelas disebabkan nilai mereka dibawah rata-rata. Berikut ini tabel data perkembangan jumlah siswa SMKN 1 Tanjung Raya pada tiap tahun.

Tabel.2: Perkembangan Jumlah Siswa SMKN1 Tanjung Raya Tiap Tahun

No	Program Studi	Angkatan 2008		Angkatan 2009		Angkatan 2010	
		Jumlah kelas 1 (awal)	Jumlah Kelas III (akhir)	Jumlah kelas I (awal)	Jumlah kelas II (akhir)	Jumlah kelas I (awal)	Jumlah kelas I (akhir)
1	Tek.Konstruksi Batu dan Beton	36	22	35	28	30	28
2	Tek. Gambar Bangunan	36	28	36	29	35	30

Sumber: *Tata Usaha SMKN 1 Tanjung Raya*

Berdasarkan permasalahan di atas SMKN 1 Tanjung Raya telah berupaya melakukan evaluasi, salah satunya memberikan informasi kepada siswa SMP dengan langsung melakukan promosi ke SMP di Tanjung Raya tentang jurusan Teknik Bangunan. Salah satunya peluang lulusannya, untuk tamatan Teknik Gambar Bangunan bisa nantinya menjadi juru Gambar, dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton bisa nantinya menjadi teknisi bidang konstruksi batu dan beton, dan bagi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi masih bisa melalui jalur PMDK, atau SPMB.

Memang, jika dibandingkan dengan jurusan lain di SMK, jurusan Teknik Bangunan lebih sedikit berinteraksi dengan teknologi terkini dalam segi pembelajaran, baik pembelajaran teori maupun praktek. Pada program Teknik Konstruksi Batu dan Beton(TKBB) misalnya, pembelajaran praktek dipusatkan pada pembangunan sarana sekolah seperti kantor, lokal, dan sebagainya. Sehingga ketika siswa praktek, mereka dicemooh oleh teman-teman jurusan lain dengan sebutan kuli bangunan. Satu-satunya penggunaan teknologi adalah komputer pada pelajaran gambar. Hanya saja ketersediaan alat yang sangat terbatas yang menyebabkan pembelajaran dengan Komputer tidak berjalan maksimal. Dengan jumlah jam pembelajaran gambar komputer 2 jam dari 8 jam pelajaran perminggu, siswa hanya belajar 1jam pelajaran secara bergantian.

Selain itu peranan orang tua sangat mempengaruhi siswa SMP. Dilihat dari status sosial orang tua maka seorang anak yang orang tuanya berpendidikan tinggi kemungkinan besar akan menolak terutama hanya memandang SMK sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga kerja tingkat rendah termasuk di dalamnya jurusan Teknik Bangunan. Demikian halnya anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi kemungkinan besar akan beranggapan jurusan Teknik Bangunan pada SMK tempat sekolah anak-anak yang tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi atau sebagai tenaga kerja kasar. Karena itu mereka lebih suka memasukan anak mereka ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Padahal Diknas telah membuat program yaitu

perbandingan antara SMK dan SMA 70: 30, nyatanya siswa lebih banyak juga masuk SMA dari pada SMK.

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dirasa perlu untuk mengetahui persepsi siswa SMP sebagai calon input terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN1 Tanjung Raya. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Persepsi siswa SMP Negeri Kecamatan Tanjung Raya tentang jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Media informasi diduga mempengaruhi persepsi siswa SMP
2. Penurunan jumlah siswa SMK jurusan Teknik Bangunan diduga ada kaitanya dengan persepsi siswa lulusan SMP di Tanjung Raya
3. Sebagian besar siswa mengaggap jurusan Teknik Bangunan kurang bergengsi.
4. Sarana dan perlengkapan kurang mendukung proses pembelajaran
5. Belum diketahuinya bagaimana persepsi siswa SMP tentang jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya, dan pengalaman serta agar peneliti lebih terarah atau fokus, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti, yaitu persepsi siswa kelas 3 SMP Negeri tentang jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi siswa kelas 3 SMPN Tanjung Raya tentang jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran terhadap persepsi siswa kelas 3 SMP Negeri kecamatan Tanjung Raya tentang jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Mengetahui persepsi siswa SMP terhadap Jurusan Teknik Bangunan maka diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk Jurusan Teknik Bangunan kedepannya.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan proses belajar agar tamatan SMK atau jurusan Teknik Bangunan mempunyai kemampuan yang dapat diterapkan di lapangan nantinya.

3. Bagi Mahasiswa

Peneliti sendiri dalam upaya mengetahui persepsi siswa SMP tentang jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*” yang berarti tanggapan atau daya memahami dan memahami sesuatu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Menurut Slameto (2010:45), “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”.

Sejalan dengan itu Ahmadi (2005:6) menyatakan bahwa “persepsi adalah suatu proses penerimaan, seleksi, pengorganisasian, mengartikan dan memberikan reaksi kepada rangsangan dari lingkungan yang ditangkap oleh panca indera dari lingkungan. Persepsi secara umum bergantung pada faktor-faktor perangsang, keadaan jiwa, dan motivasi”. Dengan demikian persepsi dapat disimpulkan suatu respon atau tanggapan maupun proses kognitif dalam diri seseorang menyangkut suatu objek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta peristiwa yang diperoleh melalui panca indera. Dalam hal ini yang menjadi objek SMKN 1 Tanjung Raya pada jurusan Teknik Bangunan oleh siswa SMP Negeri Tanjung Raya. Persepsi siswa terhadap

pilihan jenjang pendidikan lanjutan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti:

1. Informasi Sekolah

Sekolah merupakan tempat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, yang memberikan ilmu pengetahuan serta informasi kepada siswa dalam memilih pendidikan lanjutan. Informasi tersebut bisa diperoleh baik dari guru, guru BP, teman sebaya, ataupun siswa pelajar SMU/SMK/MAN di lingkungan sekolah tersebut berada. Pihak sekolah terutama guru BP punya peranan dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam menentukan dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan jenis kelamin serta bakat dan minat siswa. Sekolah merupakan tempat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Siswa akan mendapatkan materi pelajaran yang bisa memberikan gambaran bakat dan minat siswa terhadap suatu pelajaran.

2. Pandangan Orang Tua Tentang jurusan Teknik Bangunan

a. Pekerjaan Orang Tua

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1994:672), “Pekerjaan berarti :1) barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan), 2) pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah, 3) bekerjanya sesuatu”. Keadaan ekonomi seseorang ditentukan oleh besarnya pendapatan yang

diperoleh berdasarkan jenis pekerjaan dan usaha yang dilakukan dalam kehidupannya. Besarnya pendapatan yang diperoleh dalam suatu keluarga itu berbeda-beda atau mempunyai tingkatan dan kriteria atau ukuran yang biasanya dipakai untuk menggolong-golongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan di antaranya kekayaan.

Aristoteles mengatakan bahwa tiap-tiap negara itu terdapat tiga unsur yaitu kaya, miskin, dan mereka yang di tengah-tengahnya Elfina (2007:18). Salah seorang tokoh (bimbingan karier), sebagaimana dikutip Ruslan A. Gani (1991:54), berpendapat bahwa: “Hakekatnya pada karier seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya. “Tujuan akhir dari pendidikan putra-putrinya adalah mengarah pada dunia kerja. Maka ketika orang tua memutuskan putra-putrinya untuk menentukan pilihan jenjang pendidikan lanjutan putra-putrinya, telah terbayang dipikiran orang tua kelak putra-putrinya akan menjabat/bekerja sebagai apa.

Pekerjaan yang dimiliki orang tua akan menghasilkan pendapatan, maka itu adalah andil yang besar orang tua dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan selama pendidikan putra-putrinya. Kondisi pendapatan orang tua setiap anak tentunya berbeda misalnya dalam hal pekerjaan, ada yang termasuk ekonomi kelas atas, ada juga yang ekonomi kelas bawah dan ada sebagian yang menduduki status ekonomi kelas menengah.

b. Tingkat Pendidikan

Rahmat yang dikutip oleh Nofa Fitria (2005:13)

mengemukakan bahwa :

“Pendidikan adalah salah satu aspek dalam kehidupan yang menyangkut semua kepentingan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap individu. Bila terpenuhi, seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, sebagai hasil pendidikan yang diterimanya. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu”.

Tingkat pendidikan merupakan perjenjangan pendidikan yang dilakukan dalam pendidikan formal (Suryobroto, 1983:49) membagi pendidikan dan pengajaran menjadi empat jenis yaitu:

1) Pendidikan dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TK)

Pada dasarnya tujuan umum dari pendidikan TK adalah tumbuhnya jasmani dan rohani anak, agar memiliki sifat-sifat pribadi yang bertanggung jawab dan menjadi warga negara yang baik.

2) Pendidikan dan Pengajaran Rendah/dasar

Pendidikan dan pengajaran tingkat rendah atau tingkat sekolah dasar merupakan kelanjutan dari tingkat pendidikan TK. Dalam tingkat pendidikan ini anak sudah diberi pelajaran mengetahui nilai kecakapan dan ilmu pengetahuan yang diterima dari pendidikan.

3) Pendidikan dan Pengajaran Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pada pendidikan menengah sudah mulai diadakan penjurusan untuk menyiapkan anak didik menjadi calon tenaga kerja. Berdasarkan jenisnya, pendidikan menengah terjadi atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Kedua jenis pendidikan ini bertujuan mendidik anak didik dapat menjalankan kewajiban membangun negara.

4) Pendidikan dan Pengajaran Tinggi

Pendidikan dan pengajaran tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah. Dalam pendidikan tinggi, bermaksud memberikan kepada anak didik mempersiapkan diri menjadi calon-calon pemimpin dalam masyarakat serta mengembangkan dan memelihara kemajuan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan hidup masyarakat. Dengan pendidikan yang semakin tinggi diharapkan akan semakin baik pula dalam menggunakan daya pikir.

Kedudukan orang tua tersebut menunjukkan bahwa kedudukan tingkat pendidikan juga berbeda-beda ada yang berpendidikan tinggi ada pula yang menduduki tingkat pendidikan rendah.

Dari keragaman tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua itulah timbul perbedaan persepsi dengan mengingat dan

menyesuaikan keadaan masing-masing. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan dengan pendapatan yang tinggi mempunyai harapan dan keinginan yang tinggi pula, sehingga mereka lebih menjaga *prestise* daripada kebutuhan. Sedangkan orang tua yang mempunyai status tingkat pendidikan dan pendapatan rendah akan mempunyai harapan sebaliknya yaitu akan mengutamakan kebutuhan daripada *prestise*.

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan elemen terpenting dalam proses kognitif. Pengamatan bukanlah proses yang lazim, karena ia tidak berlaku secara *automatic*. Menurut Muhammad, (1995).

“Pengamatan merupakan suatu proses individu mentafsir keinderaan rangsangan dan memberi makna kepadanya. Itu merupakan kesadaran dari reaksi seseorang individu terhadap rangsangan-rangsangan yaitu yang bersifat pribadi, pengamatan juga merupakan pola-pola yang bermakna. Sebenarnya ia tidak berlaku secara *automatic* tetapi mengambil masa yang lama yaitu melalui penafsiran dan pemahaman yang teratur.”

Proses pengamatan membolehkan kita memahami apa yang sedang berlaku di sekitar lingkungan kita. Beberapa orang yang menyaksikan perkara yang sama mungkin memberikan penafsiran yang berbeda. Dengan demikian setiap orang berpenafsiran selalu berbeda dengan orang lain. Penglihatan tidak berlaku dalam mata, mata hanyalah suatu alat yang membantu proses penglihatan, sedangkan pengamatan yang sebenarnya melibatkan keseluruhan panca indera manusia. Disini yang melakukan

pengamatan adalah siswa-siswi SMP Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya. Hal-hal yang diamati siswa SMP antara lain:

a. Biaya Pendidikan

Menurut Supriyono ((2000:16) Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Sedangkan Menurut Mulyadi (2001:8) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2005:13), Biaya digolongkan sebagai berikut;

1. Menurut Objek Pengeluaran. Penggolongan ini merupakan penggolongan yang paling sederhana, yaitu berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu objek pengeluaran, misalnya pengeluaran yang berhubungan dengan pendidikan disebut “biaya pendidikan”.
2. Menurut Fungsi Pokok
3. Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu Yang Dibiayai

Jadi biaya pendidikan disini bahwa biaya dari masuk SMK, biaya bulanan, biaya praktek lapangan/praktek industri dan biaya-biaya lainnya sampai tamat nanti dari SMK.

b. Fasilitas Sekolah

Fasilitas adalah suatu sarana atau wadah untuk memudahkan dalam mengadakan sesuatu. Sedangkan fasilitas disini adalah fasilitas belajar. Menurut Djamarah (1995:92) Fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu Aswami Sudjud, Tatang M. Amirin & Sutiman (1988:70) mengemukakan bahwa: Sarana pendidikan lazim dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang langsung mendukung proses pendidikan (alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan, pendapat lain memasukkan meja, kursi belajar, papan tulis dan gedung). Prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang tidak langsung mendukung proses belajar mengajar (proses pendidikan) yakni: gedung/ruangbelajar, meubeler, jalan menuju sekolah, asrama, kantin dan sebagainya

Dengan demikian fasilitas belajar dalam penelitian ini mengingat fasilitas yang dimaksud disini adalah fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah guna menunjang proses belajar mengajar yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah : a. Tempat/ruang belajar b. Penerangan c. Buku-buku pegangan d. Kelengkapan peralatan praktek.

B. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan pengembangan disektor pendidikan, oleh karena itu pemerintah mencanangkan yaitu, pemerintah daerah wajib menjamin terselenggaranya

pendidikan bagi setiap warga Negara yang berusia 7 sampai dengan lima belas tahun (SISDIKNAS) pasal 2 ayat 11 .

Proses pendidikan yang dilaksanakan di SMP yang merupakan jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dalam hal prestasi belajar maupun konsep diri siswa menghadapi dimasa yang akan datang. Waktu yang dibutuhkan untuk menempuh pendidikan SMP yaitu selama tiga tahun. Sedang proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Penilaian akhir dilakukan dengan standar nasional melalui ujian akhir dengan mengikuti Ujian Nasional (UN).

C. Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal merupakan suatu kesatuan sistem dengan lingkungan alam, sosial, budaya, masyarakat dan dunia usaha atau lapangan kerja dimana sekolah itu berada. Salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang dapat diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Program Jurusan Bangunan di SMK Negeri 1Tanjung Raya

SMK menyelenggarakan pendidikan dengan pelatihan (diklat) berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri, usaha, prestasi. Jurusan Teknik

Bangunan mempunyai beberapa program keahlian/program studi yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/ asosiasi profesi, substansi diklat di SMK dikemas menjadi:

a. Program Normatif

Program Normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial baik sebagai warga Indonesia maupun sebagai warga dunia. Program ini berisi mata diklat yang lebih menitik beratkan pada norma, sikap, perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan dan dilatih pada peserta didik, disamping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya.

b. Program Adaptif

Program adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Program Produktif

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja

agar sesuai dengan standar kompetensi dunia usaha/industri. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Dalam kurikulum SMK edisi 2004 disebutkan tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan yaitu:

a. Tujuan umum

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan khusus

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah

sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya yang dipilihnya.

- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun nanti melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.
- 5) Sistem pembelajaran di jurusan Bangunan di SMK

Sistem pembelajaran pada jurusan Bangunan di SMK dilaksanakan dalam beberapa bentuk yaitu:

a) Kegiatan kurikuler

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan struktur kurikulum, ditujukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan kurikuler dilakukan melalui kegiatan pembelajaran terstruktur sesuai dengan kurikulum. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dalam bentuk :

1) Pembelajaran Teori

Pembelajaran teori berlangsung di ruang kelas teori yang ada di sekolah.

2) Pembelajaran Praktek

Merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan prinsip *learning by doing* (belajar melalui aktifitas kegiatan yang nyata) yang memberikan pengalaman belajar bermakna yang dikembangkan menjadi pembelajaran berbasis produksi. Pelaksanannya biasanya dilaksanakan di workshop, bengkel, labor dan studio.

3) Pembelajaran di dunia usaha/industri

Bertujuan untuk mendekatkan mutu lulusan dengan kemampuan yang diminta oleh dunia usaha/industri, dilaksanakan secara terpadu antara sekolah dan dunia usaha/industri dengan menempatkan peserta didik di dunia usaha/ industri dalam waktu yang telah ditentukan.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Merupakan kegiatan diluar jam yang tercantum pada struktur kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat serta untuk memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik. antara lain berupa kegiatan kepramukaan, olah raga, kesenian, dan jenis kegiatan lainnya.

c) Dukungan Untuk Ketercapaian Mutu Jurusan Bangunan
di SMK

Untuk tercapainya mutu pendidikan di SMK, maka di perlukan dukungan dari berbagai pihak. Beberapa faktor pendukung untuk tercapainya mutu pendidikan di SMK dalam kurikulum SMK 2004 adalah :

1) Dukungan Internal

- a) Sistem pembinaan dan pengembangan guru/instruktur untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme sebagai fasilitator pembelajaran/ pelatihan yang kompeten.
- b) Sarana dan prasarana pendidikan yang dapat meningkatkan berlangsungnya pembelajaran.
- c) Komite sekolah sebagai wadah untuk mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di SMK.

2) Dukungan Eksternal

- a) Apresiasi dan persepsi positif masyarakat luas terhadap profesi dan status sosial lulusan SMK
- b) Adanya Standar Kompetensi Kejuruan Nasional Indonesia (SKKNI) yang digunakan sebagai acuan penyusunan program pendidikan dan pelatihan

- c) Institusi pasangan yang dapat menjamin terlaksannya pendidikan sistem ganda.
- d) Sertifikasi yang dikeluarkan oleh asosiasi atau industri yang di kenal secara luas di masyarakat dan dunia kerja akan memberi pengakuan yang objekif terhadap mutu lulusan.

3. Bidang Kerja Lulusan Jurusan Teknik Bangunan

Tujuan pendidikan kejuruan yang tercantum dalam kurikulum SMK (2004:6), disebutkan bahwa pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Karena itu khususnya pada jurusan Teknik Bangunan, masing-masing program studi punya tujuan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri.

Dari tujuan tersebut dapat kita lihat peluang kerja bagi lulusan Teknik Bangunan untuk berkiprah di dunia kerja sesuai bidangnya meliputi :

a. Program Keahlian Gambar Bangunan

- 1) Drafter/ juru Gambar dalam pekerjaan perencanaan Bangunan
- 2) Drafter/ juru Gambar dalam pekerjaan pelaksanaan Bangunan
- 3) Melakukan pekerjaan jasa penggambaran bangunan secara mandiri/ berwirausaha di studio Gambar.

b. Program keahlian Batu dan Beton

- 1) Teknisi bidang konstruksi Batu dan Beton secara mandiri atau wirausaha.
- 2) Mengembangkan pelayanan sebagai teknisi bidang Konstruksi Batu dan Beton yang ada di dunia usaha/industri.
- 3) Melakukan pekerjaan sebagai teknisi bidang Konstruksi Batu dan Beton yang professional.

4. Peluang Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Tamatan SMK khususnya jurusan Teknik Bangunan bukan berarti tidak punya peluang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena dalam kurikulum SMK th 2004, disebutkan salah satu tujuan khusus pendidikan kejuruan adalah membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini dipertegas dengan adanya permintaan PMDK ke SMK dari perguruan tinggi tertentu untuk memberikan kesempatan tamatan SMK melanjutkan studi di perguruan tinggi.

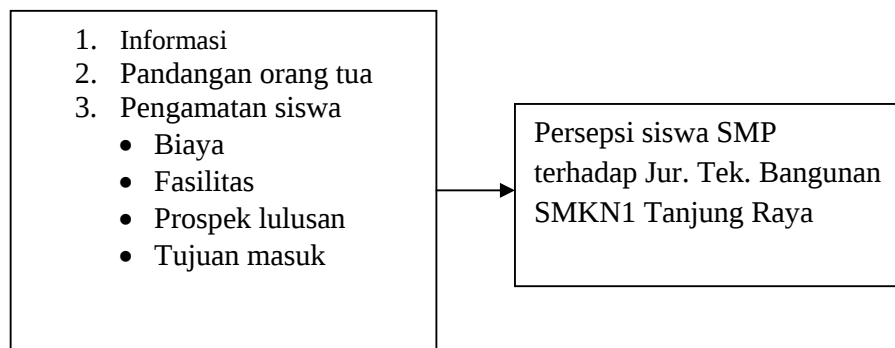
D. Kerangka Konseptual

Proses pembentukan persepsi dipengaruhi berbagai faktor yang bisa kita tinjau dengan mengadakan penelitian. Karena siswa akan memperhatikan dan menilai segala sesuatu yang berhubungan dengan sebuah sekolah. Persepsi

tersebut diasumsikan bisa mempengaruhi terhadap pilihan siswa. Pengaruh tersebut bisa positif dan bisa juga negative. Seandainya persepsi siswa SMPN terhadap jurusan Teknik bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya baik, maka pengaruhnya tentu baik, begitu juga sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini digambarkan diagram pembentukan persepsi siswa SMPN Tanjung Raya.

Diagram Proses Pembentukan persepsi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya terhadap jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Tanjung Raya secara umum dinyatakan cukup (72,41%)
2. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan informasi dinyatakan cukup (68,33%)
3. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan status sosial orang tua dinyatakan cukup (68,51%)
4. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan biaya pendidikan di SMK dinyatakan cukup (72,90%)
5. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan fasilitas jurusan Teknik Bangunan dinyatakan cukup (71,82%)
6. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan prospek lulusan jurusan Teknik Bangunan dinyatakan cukup (75,71%)
7. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan pengamatan siswa SMP dinyatakan cukup (70,32%)
8. Persepsi siswa SMPN kecamatan Tanjung Raya sehubungan dengan tujuan masuk jurusan Teknik Bangunan dinyatakan baik (81,08%).

B. Saran

1. Pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan pemberian informasi kepada siswa SMP baik secara lisan maupun tulisan, seperti mengundang langsung siswa SMP ke sekolah untuk memperkenalkan jurusan Teknik Bangunan, dan menyebarkan spanduk informasi jurusan Teknik Bangunan di kawasan kecamatan Tanjung Raya.
2. Selain itu diharapkan dari segi fasilitas dan prospek lulusan jurusan lebih ditingkatkan, sehingga menambah rangsangan dari siswa SMP untuk masuk jurusan Teknik Bangunan. Dari segi lulusan diharapkan lebih meningkatkan kerja sama dengan industri, sehingga setelah siswa tamat dari SMK bisa langsung bekerja di perusahaan tersebut.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini tentang persepsi masyarakat tentang SMK khususnya jurusan Teknik Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.(1998). *Psikologi umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2004). *Kurikulum SMK Semua Bidang Keahlian*. Jakarta: Depdikbud.
- Effendi, usman. (1985). *Psikologi ilmu pendidikan*. Jakarta: Balai pustaka
- Elfina.(2007). “*Persepsi orang tua terhadap siswa SMAN 1 Padang setelah lulus*” (skripsi). Padang: Pustaka UNP.
- Joni Ahmadi. 2005. *Perbandingan antara persepsi siswa tentang pembimbingan oleh guru dan instruktur dalam pelaksanaan system ganda pada SMKN 2 Bukittinggi*. Padang: Pasca Sarjana UNP. Tesis.
- Muhammad (1995).” *Pengamatan*”.[http:// pengamatan ac.id](http://pengamatan.ac.id).
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi ke 6.Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi. 2001. *Manajemen biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Nolker, Helmut dan Elberhard, Schoentelot. (1983). *(Terjemahan) pendidikan kejuruan, pengajaran, kurikulum, perencanaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nova, Fitria.(2005).” *Persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP semester genap 2004*”(skripsi). Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik.
- Nugroho.(2003). *Metode dalam penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Rita .L, Atkinson. *Et.al*.(1983). *(Terjemahan) pengantar psikologis 1* . Jakarta: Erlangga
- Ruslan, A. Gani. (1991). *Bimbingan Pejurusan*. Bandung: PT. Angkasa Bandung
- Sekretariat Kabinet RI. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI.
- Sudjana. (2006). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.